STRATEGI *SURVIVAL* PELAKU SEKTOR INFORMAL
STUDI PADA PENARIK BECAK MOTOR DI MALIOBORO KOTA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun Oleh:

IBNU ROFIK AL ANSORI

17107020033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Ibnu Rofik Al Ansori
NIM	: 17107020033
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Sosiologi
Alamat Rumah	: Sabahlioh rt/rw 02/02, Kecamatan Bunga Mayang, Kab. Oku Timur, Prov. Sumatera Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar *asli* hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Yang menyatakan,

Ibnu Rofik Al Ansori

NIM. 17107020033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada:

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Rofik Al Ansori

NIM : 17107020033

Prodi : Sosiologi

Judul : Strategi *Survival* Pelaku Sektor Informal Studi Pada Penarik Becak Motor di Malioboro Kota Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Pembimbing,

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-190/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : **STRATEGI SURVIVAL PELAKU SEKTOR INFORMAL STUDI PADA PENARIK BECAK MOTOR DI MALIOBORO KOTA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IBNU ROFIK AL ANSORI
Nomor Induk Mahasiswa : 17107020033
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: [illegible]

Penguji I

Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., PhD.
SIGNED

Valid ID: [illegible]

Penguji II

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A
SIGNED

Valid ID: [illegible]

Yogyakarta, 12 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Moshamad Sodik, S.Sos., M.Si
SIGNED

Valid ID: [illegible]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Tanpa rasa sakit, seseorang tidak akan pernah menjadi kuat

Tanpa rasa kecewa, seseorang tidak akan pernah menjadi dewasa

Dan tanpa kehilangan, seseorang tidak akan pernah tau arti dari keikhlasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMAN PERSEMBAHAN

Kepada

Seluruh keluarga tercinta, Abah, Ibuk, Adek yang selalu menjadi penyemangat sepanjang waktu

Teman-teman pondok pesantren Nurul Ummah

Almamater tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم, الحمد لله ربّ العالمين

أشهد أن لا اله الاالله وأشهد أنّ محمدا رسول الله

اللّهمّ صلّ على سيّد نا محمد و على ال سيّد نا محمد

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, Pencipta langit dan bumi. Shalawat dan salam senantiasa dilangitkan kepada Sayyidina Muhammad SAW, penutup para nabi dan rasul, yang telah memberikan kabar gembira dan peringatan, janji dan ancaman. Melaluinya Allah selamatkan umat manusia dari kesesatan, dan melaluinya pula Allah tunjukkan jalan yang lurus, yaitu jalan Allah, pemilik segala apa yang ada di langit dan di bumi. Sungguh, kepada Allah-lah kita semua urusan dikembalikan. *Wa ba'du.*

Ungkapan syukur hanya tertuju kepada Allah SWT karena atas segala ridho-Nya, Skripsi yang berjudul *"Strategi Survival Pelaku Sektor Informal Studi Pada Penarik Becak Motor di Malioboro Kota Yogyakarta"* telah berhasil diselesaikan. Penelitian ini tentu bukan lahir atas perjuangan penulis sendiri. Banyak pihak yang juga terlibat dalam proses lahirnya karya ini. ungkapan terimakasih hendak penulis sampaikan kepada mereka yang telah berjasa, antara lain kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yakni Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yakni Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Ketua Program Studi Sosiologi, yakni Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D. sebelum digantikan oleh Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. Selaku Dosesn Pembimbing Akademik yang selalu setia membimbing perjalanan akademik saya hingga akhir.
5. Ibu Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mendengarkan, memperhatikan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D. dan Ibu Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A. selaku penguji.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang dengan ikhlas mentransfer ilmunya kepada kami selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah menjalankan tugasnya dengan baik.
9. Kedua orang tua saya, Alfian Masruri dan Ngatirah yang selalu ikhlas menyelimuti dengan doa, percaya, berusaha mengerti dan bersabar akan segala yang dihadapi oleh saya.
10. Adik tercinta saya Faridarun Alfita, yang sedang menempuh pendidikan di pesantren dan semoga kedepannya lebih baik dari saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Terkhusus untuk Nur Rohmah yang selalu menjadi penyemangat, selalu mendampingi dan selalu mengingatkan untuk selalu berjuang Bersama.
12. Sahabat seperjuangan di pondok pesantren nurul ummah, terkhusus anggota kamar A1 Miftah, Burhan, Haidar, Rizky, Azka, Sahal.
13. Teman-teman seangkatan MANU yang seperjuangan di Sosiologi, Reza Fahlevi dan Bahrudin Yusuf
14. Keluarga besar Sosiologi Angkatan 2017, yang selalu ada di hati.
15. Semua pihak yang telah berjasa selama ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, semoga kedepan semakin sukses dan berkah.

Saya menyadari dengan sepenuhnya, bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna, masih banyak keterbatasan dan kekurangan bahkan ketika proses penyusunan telah selesai. Maka dari itu, saya mengharapkan segala kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan kedepannya di ibnurofiq99@gmail.com semoga apa yang saya lakukan ini bermanfaat dan berkah bagi masyarakat luas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 2022

Penyusun,

Ibnu Rofik Al Ansori

NIM. 17107020033

ABSTRAK

Perkembangan zaman terus bergulir dari waktu ke waktu, selain itu juga perkembangan teknologi semakin memudahkan seseorang dalam melakukan aktifitasnya. Salah satu bukti dari perkembangan zaman ini adalah di bidang transportasi. Sebelum adanya perkembangan teknologi, ketika seseorang hendak bepergian dari satu tempat ke tempat yang lain harus berjalan menuju ke tempat pangkalan ojek, namun sekarang dengan mudah menggunakan aplikasi dan ojek pun akan datang menjemput sesuai titik lokasi. Hal ini berimbas pada moda transportasi lain yang masih manual seperti salah satunya becak motor. Mereka harus bertahan dengan kehadiran transportasi online ini dengan melakukan berbagai upaya agar mereka tetap mendapatkan penghasilan. Dengan keterbatasan mereka yang mayoritas sudah berumur lanjut dan gagap tentang teknologi, membuat mereka kesusahan dalam mencari penghasilan. Hanya dengan menarik becak motor ini yang dapat mereka lakukan.

Penelitian ini menggunakan teori *Survival* Paul Valent yang menjelaskan bahwa strategi *survival* merupakan respon seseorang terhadap sesuatu yang dialaminya, seseorang tersebut melakukan berbagai upaya terhadap peristiwa tersebut. Strategi terbagi menjadi tiga yaitu: strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penarik becak motor yang ada di Malioboro melakukan berbagai strategi untuk mereka tetap bertahan dari kehadiran transportasi online yang berdampak pada pendapatan mereka. Berdasarkan atas teori *Survival* Paul Valent cara atau upaya seseorang mempertahankan hidupnya dengan memperbaiki kualitas diri dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Dalam hal ini penarik becak motor melakukan berbagai upaya menyesuaikan dengan keadaan mereka dengan melakukan usaha sampingan ataupun menambah jam kerja sehingga dapat memiliki penghasilan tambahan

Kata kunci: Penarik Becak Motor, Strategi Bertahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING ii
MOTTO iv
LAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Tinjauan Pustaka 10
F. Dasar Teori 17
1. Teori Strategi *Survival* 17
G. Metodologi Penelitian 22
1. Metode Penelitian 22
a) Jenis Penelitian 22
b) Subyek Penelitian 23
c) Sumber Data 23
d) Teknik Pengumpulan Data 24
e) Teknik Analisis Data 26
f) Sistematika Penulisan 27
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN 29
A. Sejarah Becak 29
B. Sejarah Becak di Yogyakarta 30
C. Keberadaan Becak di Malioboro 31
D. Kehidupan Sosial dan Ekonomi Penarik Becak Motor 33
E. Karakter dan Wilayah Operasi Becak Motor 35
F. Becak Motor dan Pengoperasiannya 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Profil Narasumber 37
BAB III TEMUAN DATA LAPANGAN 47
A. Kehidupan Sosial Penarik Becak Motor..... 47
B. Becak Motor Sebagai Mata Pencaharian Utama 49
C. Alasan dan Motivasi menjadi Penarik Becak Motor 53
D. Penghasilan Sebagai Penarik Becak Motor 55
F. Strategi *Survival* Penarik Becak Motor 63
1. Pekerjaan Sampingan..... 63
2. Memanfaatkan Tenaga Kerja Keluarga (Istri dan Anak)..... 64
3. Menghemat Pengeluaran 65
4. Berhutang ke Keluarga atau Kerabat 68
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 72
A. Analisis Strategi *Survival* Penarik Becak Motor dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi di Malioboro Kota Yogyakarta 73
1. Analisis Teori Strategi *Survival* 73
B. Analisis Nilai Islam Dalam Strategi Becak Motor dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi 74
BAB V PENUTUP..... 79
A. Kesimpulam..... 79
B. Rekomendasi 80
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN 86

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup di kota adalah tantangan tersendiri bagi Sebagian orang, apalagi mereka yang bekerja serabutan yang tidak memiliki penghasilan tetap, mereka harus berusaha memutar otak agar roda perekonomian mereka tetap berjalan. Hal tersebut banyak dirasakan oleh Sebagian besar masyarakat yang menggantungkan hidupnya dikota besar, salah satunya adalah kota Yogyakarta. Salah satu dari mereka adalah penarik becak motor yang saat ini menggantungkan hidupnya dengan menarik becak motor di kawasan Malioboro kota Yogyakarta. Apalagi saat ini banyak muncul transportasi berbasis online salah satunya adalah Grab. Hal ini membuat persaingan dalam menarik penumpang semakin ketat. Mau tidak mau penarik becak harus melakukan berbagai usaha agar penumpang tidak pindah haluan ke transportasi online.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Transportasi berkembang sangat pesat terutama di era modern saat ini, saat ini transportasi semakin canggih dan mudah diakses bagi semua orang, anak-anak, pemuda, orang dewasa, lansia, wanita, maupun laki-laki semua dengan mudah dapat mengakses transportasi karena saat ini adanya transportasi berbasis online. Transportasi yang dulunya memesan secara manual sekarang tinggal duduk manis memesan lewat smartphone maka akan datang sesuai dengan titik maps. Jika di tahun 2000-an transportasi berupa

sepeda, sepeda motor, becak dan lain-lain. Disaat ini muncul taksi yang dapat dipesan secara online.

Pada saat buruknya sistem transportasi di Indonesia, muncullah transportasi online. Perusahaan-perusaan yang ada mereka saling membuat perusaan yang menyediakan jasa angkutan berbasis online, antara lain Gojek, Grab, dan Uber. Menurut kebanyakan masyarakat, angkutan yang berbasis online adalah pemecah masalah dari transportasi indonesia yang tidak tertata, akan tetapi justru menjadi masalah bagi masyarakat yang mengandalkan angkutan konvensional dan bukan teknologi. Transportasi online banyak digemari masyarakat karena kemudahan, murah, nyaman dan amannya, tak heran banyak masyarakat yang pindah dari angkutan tradisional ke angkutan online. Saat ini, kemunculan alat transportasi online memicu kecemburuan masyarakat terhadap alat transportasi konvensional yang sudah ada, antara lain ojek, taksi, bus, dan lain-lain.[1]

Kendaraan telah banyak dimanfaatkan untuk membantu manusia sejak tahun 1800, tetapi transportasinya belum seperti sekarang ini. Alat transportasi yang dimanfaat pada saat itu berupa manusia, hewan maupun energi dari alam. Dapat memuat barang ukuran sedang dan menempuh waktu yang tidak sebentar. Tahun 1920 merupakan masa kejayaan perkembangan transportasi.

[1]Ayu Aziah, Popon Rabia Adawia, Jurnal Humaniora bina sarana informatika: *Analisis Perkembangan industry transportasi online di era inovasi disruptip (studi kasus PT. Gojek Indonesia),* vol. 18 No. 2 sepetember 2018

Pada abad ke-20, perkembangan alat angkut diselaraskan terhadap perkembangan zaman modern dan berkembang pesat..[2]

Salah satu perusahaan yang berbasis di Singapura adalah Grab, perusahaan ini bergerak dalam bidang transportasi yang mencangkup angkutan roda dua dan roda empat. Grab Corporation adalah perusahaan yang khusus berfokus untuk memanfaatkan sistem aplikasi, dan angkutan yang dipakai merupakan kendaraan masing-masing yakni perorangan yang tergabung dalam PT Grab Indonesia, melalui aplikasi yang Bernama Grab, masyarakat yang ingin bepergian cukup mudah dalam mencari pengemudi online untuk sampai ke tempat tujuan, sehingga masyarakat tidak susah payah harus berjalan menuju pangkalan ojek untuk mendapat jasa mereka.

Awalnya, Grab masuk ke Indonesia pada Juni 2014 dan masih menggunakan nama Grab Taxi. Lebih dari 45 juta pelanggan ada di Indonesia unduhan aplikasi meningkat tiga kali lipat dalam setahun karena banyaknya peminat, total mitra pengemudi meningkat tiga kali lipat lebih dari 930.000 setahun dengan rata-rata harian mendekati 2,5 juta berlipat ganda dalam enam bulan terakhir. Pendapatan per jam mitra meningkat sebesar 32%, yang lebih tinggi dari pengemudi lain, sangat meningkatkan kehidupan mereka.[3]

Apa yang membawa inovasi membawa persaingan yaitu menginginkan lebih dari yang lain yaitu dalam hal kekuasaan, kesuksesan atau ketenaran

[2] Sakti Adji Adisasmita, *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 17.

[3] Grab 5th Years Anniversary, Grab.com/2017/Grab-5th-Years-Anniversary. Diunduh pada 30 Juni 2022 pukul 17.20 wib.

akan berdampak ke hal yang lebih besar yaitu menimbulkan konflik jika tidak dikelola dengan baik.[4] Masuknya transportasi online menimbulkan permasalahan antara masyarakat yang pro dan juga kontra, masyarakat yang pro tentu menganggap transportasi online ini sangat membantu dalam menjalankan aktifitas mereka dan memiliki banyak kelebihan dibandingkan becak motor. Sedangkan masyarakat yang menolak kehadiran transportasi online ini kebanyakan mereka adalah yang menggantungkan hidupnya pada transportasi konvensional salah satunya becak motor, mereka berpendapat bahwa hadirnya ojek online membuat pelanggan mereka beralih dan akan berdampak pada pendapatan mereka.

Kota Yogyakarta tidak hanya sebagai ibu kota Provinsi DIY, tetapi juga merupakan pusat sejarah dan simbol keistimewaan DIY. Banyaknya monumen sejarah dan budaya yang dimilikinya menjadikan kota Yogyakarta sebagai tujuan wisata. Ada alasan mengapa becak masih dipertahankan di kota Yogyakarta. Sri Sultan Hamengkubuwono IX selaku Gubernur DIY dalam keterangannya mengatakan, keberadaan becak perlu dipertahankan karena menjadi identitas lokal budaya Jawa.[5]

Sebagai daerah tujuan wisata, kawasan Malioboro berkembang menjadi pusat perdagangan di kota Yogyakarta. Kawasan Malioboro merupakan tempat berbelanja oleh-oleh, kerajinan tangan dan berbagai produk khas Yogyakarta. Selain itu ketersediaan akomodasi menjadi nilai tambah bagi

[4] Hendro, *Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 34.

[5] H. Pramudia, *"Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Pelayanan Becak Wisata Kota Yogyakarta,"* Universitas Gadjah Mada, 2013.

kawasan dengan memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan. Karakteristik kawasan Malioboro menjadikan strategisnya lokasi dan jalur becak sebagai alternatif sarana transportasi wisata.

Di bidang pariwisata, keberadaan penarik becak tidak lepas dari penjual kerajinan tangan, penjual makanan, penjual cinderamata, pemandu wisata, serta para abdi dalem keraton.[6] Pada perkembangan transportasi modern kini, becak di Kota Yogyakarta masih digunakan oleh para pengemudi sebagai sarana dalam mencari nafkah. Oleh karena itu dalam upaya pelestarian, pengemudi menjadi salah satu aspek yang diperhatikan karena mampu menentukan keberlangsungan dari transportasi becak tersebut. Dalam menjalani profesinya para pengemudi juga mengoptimalkan potensi becak tradisional.

Penarik becak bermotor di area Malioboro jumlahnya sekitar 300[7] dengan penambahan mesin di body becak membuat mereka tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga untuk menjalankan becaknya. Sebelum ojek online masuk ke Indonesia khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta, pendapatan penarik becak bermotor yakni Rp70.000 perhari cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga di rumah, dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung di Malioboro membuat kesempatan mereka untuk mendapatkan penumpang masih tinggi karena belum adanya ojek online seperti sekarang ini.

[6] H. Van Yogya, *The Becak Way, Ngudoroso Inspiratif di Jalan Becak*. Solo: Metagraf, 2011.

[7] Wawancara dengan bapak Parmin, ketua paguyuban becak motor Yogyakarta (PBMY)

Kawasan Malioboro yang strategis memberikan kesempatan bagi penarik becak motor untuk mengenalkan dan menemani pengunjung tempat wisata di kota Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, tukang becak juga menjadi informan yang dapat memberikan informasi tentang berbagai objek wisata terkait. Bahkan, upaya tersebut dilakukan oleh para tukang becak yang menyediakan angkutan bagi wisatawan yang berjalan kaki di trotoar Jalan Malioboro.

Keberadaan becak di kawasan Malioboro bisa menjadi sarana transportasi alternatif yang bisa digunakan wisatawan untuk menjangkau tempat wisata lain di kota tersebut. Pengemudi tidak hanya berperan sebagai pengemudi dan pengelola becak miliknya, tetapi juga dapat menjadi penyedia informasi bagi wisatawan yang menggunakan jasa transportasi becak tersebut. Adanya informasi berbagai tempat wisata unggulan bagi wisatawan berdampak pada meningkatnya potensi wisata kota Yogyakarta, serta penyediaan transportasi oleh tukang becak di kawasan kota dari Malioboro.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kehadiran Grab membuat pendapatan penarik becak bermotor berkurang drastis yang sebelumnya bisa mengantongi Rp70.000 perhari kini untuk mengantongi Rp20.000 saja sangat sulit karena pandemi dan jumlah wisatawan di malioboro dibatasi, ditambah pelanggan maupun wisatawan yang sebelumnya menggunakan jasa mereka kini beralih menggunakan moda transportasi online yakni berupa Grab. Penyebab mereka beralih menggunakan moda transportasi online ini adalah karena harganya yang cenderung lebih murah, praktis, dan tidak menunggu lama untuk dapat

langsung menggunakan jasa tersebut tanpa harus berjalan mencari pangkalan becak bermotor.

Ongkosnya jelas, cukup bayar Rp 20.000, s/d Rp 25.000, penumpang akan diantar sampai tujuan. Kelemahan becak motor jenis ini yakni jika masyarakat yang menggunakannya ingin cepat sampai, sangat susah untuk menebus waktu yang cepat, karena jalanan Yogyakarta saat ini sudah padat. Kendaraan juga banyak di Yogyakarta., sehingga untuk becak motor melaju tidak dapat cepat sesuai apa yang diinginkan penumpanng. Hal ini mengakibatkan, penumpang yang ingin cepat sampai ke tujuan lebih memilih ojek online dengan kendaraan yang cepat dapat sampai ke tujuan dengan waktu singkat dan mempunyai tarif yang cenderung lebih murah.

Penarik becak bermotor yang ada di Malioboro menggantungkan hidupnya dengan menarik becak, tanpa adanya penumpang hidup mereka semakin menjadi susah karena rata-rata penumpang mereka adalah pengunjung malioboro dan sekitarnya, ketika adanya ojek online ini membuat semakin sedikit yang mau menggunakan jasa mereka, rata-rata para wisatawan memilih menggunakan jasa ojek online daripada becak motor. Hal ini berimbas langsung dengan pendapatan mereka sehaari-hari, sangat sulit untuk mendapatkan pemasukan yang cukup karena kalah dengan ojek online tersebut. Oleh karena itu, banyak penarik ojek yang meminta bantuan sumbangan dipinggir jalan maupun di lampu merah, hal itu mereka lakukan tidak lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semakin sedikitnya pendapatan mereka dengan menarik becak motor, mau tidak mau mereka harus menggunakan berbagai cara agar perekonomian mereka terpenuhi. Karena, jika hanya mengandalkan penghasilan hanya dengan menarik becak motor tidak akan tercukupi apalagi kebutuhan anak yang semakin besar tiap harinya. Penarik becak pun menggunakan cara lain yang diantaranya adalah dalam seminggu, mereka hanya empat hari menarik becak di Malioboro yakni pada hari kamis, jumat, sabtu, dan minggu sedangkan hari senin, selasa, dan rabu mereka pulang ke rumah dengan berternak, anak yang berternak kambing, sapi, ayam dan lain-lain. Selain itu mereka juga di rumah berjualan dengan membuka warung kecil-kecilan di depan rumah.

Persaingan untuk mendapatkan penumpang dengan moda transportasi lain sangat ketat banyak dari penarik becak pindah Haluan dari yang sebelumnya menarik becak motor pindah alih ke profesi yang lain. Namun masih banyak pula yang tetap bertahan mencari rezeki dengan profesi menarik becak karena hal inilah yang hanya bisa mereka andalkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sehingga cara apapun dilakukan untuk tetap bertahan menghadapi perkembangan zaman terutama di bidang transportasi.

Dari fenomena ini, penulis merasa ingin mengkaji lebih dalam lagi tentang strategi *survival* pelaku sektor informal studi pada penarik becak motor di Malioboro kota Yogyakarta, karena ojek online sangat banyak di kota Yogyakarta, sehingga menimbulkan kecemburuan dan tentunya sangat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berdampak pada kondisi ekonomi penarik becak bermotor di malioboro, karena hal inilah penulis merasa tertarik untuk meneliti fenomena tersebut.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana Strategi *survival* yang dilakukan oleh penarik becak motor di Malioboro pasca kehadiran transportasi online (Grab)?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui Strategi *survival* yang dilakukan oleh penarik becak motor di Malioboro pasca kehadiran transportasi online (Grab)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberi manfaat:

1. Secara akademis diharapkan penelitian mengenai strategi becak motor dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pasca kehadiran transportasi online (Grab) di Malioboro kota Yogyakarta berguna bagi perkembangan kajian Sosiologi ekonomi.
2. Secara praktis
   a) Penelitian ini hendaknya menjadi informasi awal untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang, untuk menambah pengetahuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan informasi bagi perkembangan pengetahuan masyarakat khususnya dalam media transportasi kota Yogyakarta.

b) Bagi para penarik becak, penelitian ini menjadi salah satu informasi yang berguna dan membantu untuk mempertimbangkan masa depan para penarik becak motor di Malioboro.

c) Bagi masyarakat agar lebih peka dalam melihat kondisi sosial terutama penarik becak motor.

d) Bagi pemerintah dapat menganalisis, memecahkan masalah dan mengambil kebijakan/keputusan yang tepat terkait keberadaan transportasi online maupun tradisional.

E. Tinjauan Pustaka

Demi menyusun penelitian Strategi Becak Motor dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi pasca Kehadiran Transportasi Online (Grab) di Malioboro kota Yogyakarta ini, peneliti melakukan penelusuran tinjauan pustaka. Berikut beberapa tinjauan pustaka yang peneliti dapatkan, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah yang berjudul *"Keberadaan Becak Motor di tengah Berkembangnya Transportasi Berbasis Online di Kecamatan Tamalate, Kota Makasar".*[8] Penelitian ini berfokus pada strategi becak motor pada perkembangan transportasi online di kawasan Tamalate kota Makassar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni strategi becak motor pada perkembangan transportasi online di kawasan

[8]Musdalifah, *Keberadaan Becak Motor di tengah Berkembangnya Transportasi Berbasis Online di Kecamatan Tamalate, Kota Makasar*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Social Universitas Negri Makassar.

Tamalate kota Makassar. Penelitian ini menggunakan teori tindakan Max Weber. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Kesimpulan hasilnya adalah memberikan gambaran bahwa banyak strategi yang dilakukan tukang becak untuk bertahan hidup, antara lain bekerja sambilan, menambah jam kerja, dan menempatkan anggota keluarga untuk bekerja, menghemat uang untuk mengurangi pengeluaran, dan jalan terakhir adalah meminjam uang dari tetangga.

Kedua, oleh Farhan Setiawan penelitiannya yaitu *"Strategi Penarik Becak Dalam Mempertahankan Pekerjaan PascaMunculnya Transportasi Ojek Online (Studi Kasus Kota Banda Aceh)".*[9] Fokus penelitian ini tentang strategi penarik becak untuk mempertahankan pekerjaannya, tujuan penelitian ini bagaimana strategi yang dipakai penarik becak untuk mempertahankan pekerjaannya. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional Jmaes Coleman. Metode yang dipakai yaitu metode kualitatif. Hasilnya adalah strategi yang dipakai dua yakni strategi adiktif yakni berupa menambah jam kerja, meningkatkan pelayanan kepada calon penumpang, dan memperhatikan pakaian yang dipakai. Kemudian strategi berikutnya adalah *survival* yakni ongkos yang berlaku tidak dipatok kepada penumpang.

Ketiga, oleh Andi Yusrita penelitiannya adalah *"Strategi Bertahan Hidup Penarik Becak di Kota Makassar".*[10] Fokus peneltian ini adalah strategi

[9]Farhan Setiawan, Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial: *Strategi Penarik Becak Dalam Mempertahankan Pekerjaan PascaMunculnya Transportasi Ojek Online (Studi Kasus Kota Banda Aceh).* Vol 7, Nomor 1, Maret 2021.

[10] Andi Yusrita, Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer, *Strategi Bertahan Hidup Penarik Becak di Kota Makassar.* Vol. 2, No. 2, 2019.

yang dilakukan penarik becak di Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi yang dipakai penarik becak. Teori Tindakan sosial Max Weber dipakai dalam penelitian ini. Metode kualitatif deskriptif yang dipakai di dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah para penarik becak memiliki beberapa strategi yang dilakukan pertama strategi aktif berupa melakukan pekerjaan lain, memperoleh penghasilan dari anggota keluarga yang lain. Kemudian kedua strategi pasif yakni berhemat dengan cara mengganti makanan yang lebih murah. Dan ketiga strategi yaitu meminjam uang tetangga atau keluarga.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Bun Yani Qoimudin yang berjudul *"Strategi Bertahan Pengendara Becak Tradisional Terhadap Kemunculan Becak Motor di Desa Cipari, Kabupaten Cilacap".*[11] Fokus penelitian ini adalah strategi bertahan penarik becak atas kemunculan becak motor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja strategi yang dilakukan oleh penarik becak. Penelitian ini menggunakan teori strategi bertahan dan pilihan rasional James Coleman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penarik becak memiliki beberapa strategi yakni pertama strategi aktif, berupa memiliki profesi lain yaitu petani. Kedua strategi jaringan berupa memiliki langganan dan beberapa momentum seperti khotmil quran, arak-arakan yang menggunakan becak.

[11] Ahmad Bun Yai Q. 2018. *"Strategi Bertahan Pengendara Becak Tradisional Terhadap Kemunculan Becak Motor di Desa Cipari, Kabupaten Cilacap"*

Kelima, "Strategi Adaptasi Kelompok Musik Gambang Kromong dalam Menghadapi Perubahan Sosial: Studi Kasus Kelompok Musik Gambang Kromong Mustika Forkabi".[12] yang dilakukan oleh Rizkiyah Hasanah. Penelitian ini berfokus pada strategi yang digunakan oleh grup musik Gambang Kromong. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana grup musik Gambang Kromong melakukan strategi adaptasi. Studi ini didasarkan pada perubahan sosial dan strategi adaptasi Emile Durkheim. Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi tersebut dilaksanakan secara regeneratif, dengan inovasi musik gambang kramong yang dikomersialkan dalam perayaan, dan pembaharuan alat musik yang memberikan budaya Betawi.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Abrorinnisail dan Mauliadi Ramli yang berjudul *"Tradisi Jual-Gadai-Warisan Pohon Jambu Air (Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Masyarakat Desa Taddan, Sampang-Madura)*[13] Fokus penelitian ini adalah strategi bertahan hidup di Sampang Madura. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana inisiatif atau strategi yang dilakukan oleh masyarakat untuk bertahan. Penelitian ini menggunakan teori Tindakan sosial Max Weber. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Taddan Madura memanfaatkan pohon jambu air untuk

[12] Rizkiyah Hasanah, 2012. *"Strategi Adaptasi Kelompok Musik Gambang Kromong dalam Menghadapi Perubahan Sosial: Studi Kasus Kelompok Musik Gambang Kromong Mustika Forkabi"*

[13] Abrorinnisail dan Mauliadi Ramli, Jurnal Sosialisasi*: Tradisi Jual-Gadai-Warisan Pohon Jambu Air (Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Masyarakat Desa Taddan, Sampang- Madura.* Vol 7, Nomor 2, Juli 2020

bertahan hidup, tidak hanya dengan menjual buahnya tetapi juga dapat menghidupi mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Ketujuh, penelitian yang ditulis oleh Sri Rejeki yang berjudul *"Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik"*[14] Fokus penelitian ini adalah faktor penyebab kemiskinan dan strategi yang digunakan masyarakat untuk mengatasi kemiskinan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyebab kemiskinan dan strategi yang digunakan masyarakat untuk mengatasi kemiskinan. Penelitian ini menggunakan teori pilihan rasional James Coleman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab kemiskinan diantaranya rendahnya pendidikan, SDM yang rendah, kurangnya semangat prestasi. Strategi yang digunakan diantaranya mengambil kayu bakar di hutan, berhutang, dan merantau ke kota besar.

Kedelapan, penelitian yang ditulis oleh Anwar Chiari yang berjudul *"Strategi Bertahan Hidup Petani saat Musim Kemarau (Studi pada Petani Sayur Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)".*[15] Fokus penelitian ini tentang strategi petani dalam menghadapi musim kemarau, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan petani untuk bertahan hidup saat musim kemarau. Penelitian ini menggunakan teori etika subsistensi James Scott. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah petani menerapkan strategi diantaranya berhemat,

[14] Sri Rejeki, Jurnal Analisa Sosiologi: *Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik.* Oktober 2019, 8(2): 185-212

[15] Anwar Chiari, Jurnal Mahasiswa Sosiologi: *Strategi Bertahan Hidup Petani saat Musim Kemarau (Studi pada Petani Sayur Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu).*

berwirausaha dan jasa, berhutang dan terakhir memanfaatkan lembaga Gapoktan sebuah kelompok tani saling meminjamkan alat penyedot air untuk mengairi sawah ketika kemarau.

Kesembilan, penelitian yang ditulis oleh Novy Indahsari, Purwaka, dan Sri Hartati yang berjudul *"Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Asongan (Studi Kasus Pada Perempuan Pedagang Asongan di Stasiun Selero Kelurahan Lubuklinggau Ilir Kecamatan Lubuklinggau Barat II, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan)"*[16] Penelitian ini berfokus pada strategi bertahan hidup para perempuan yang berjualan pada sopir bus di stasiun kereta api Selero. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh perempuan yang berjualan di stasiun kereta api. Penelitian ini menggunakan teori Fungsionalisme Struktural AGIL Talcots Parson. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pedagang asongan perempuan memiliki beberapa strategi pertama, strategi aktif memanfaatkan waktu luang untuk bekerja sampingan, kemudian strategi pasif yaitu berhemat dengan meminimalisir pengeluaran dan terakhir strategi jaringan berupa memanfaatkan lingkungan sosial.

Kesepuluh, penelitian yang ditulis oleh Nur Hidayah yang berjudul *"Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan di Stasiun Lempuyangan*

[16] Novy Indahsari, Purwaka, dan Sri Hartati. Jurnal Sosiologi Nusantara: *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Asongan (Studi Kasus Pada Perempuan Pedagang Asongan di Stasiun Selero Kelurahan Lubuklinggau Ilir Kecamatan Lubuklinggau Barat II, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan).* Vol 4, No 1, Tahun 2018.

Yogyakarta dan Balapan Solo"[17] fokus penelitian ini mengenai strategi yang dilakukan pedagang asongan untuk tetap bertahan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan pedagang asongan. Penelitian ini menggunakan teori aksi Hinkle. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan pedagang asongan beragam diantaranya adalah mengelola keuangan dengan mendahulukan kebutuhan yang penting, pengeluaran sebisa mungkin tidak melebihi pemasukan, berhutang dan juga menabung.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaan pada penelitian pertama, dimana objek penelitian yang dilakukan, adalah becak motor. Sedangkan penelitian ketiga, kelima, keenam, kedelapan, kesembilan dan kesepuluh memiliki kesamaan dalam konteks strategi bertahan. Perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi yang akan di fokuskan di Malioboro dan objeknya adalah becak motor. Sehingga menurut penulis penelitian dilakukan ini masih relevan untuk dikaji dan dilakukan. Penelitian ini melengkapi dari penelitian-penelitian sebelumnya dari objek penelitian becak motor yang dikaji menggunakan teori *Survival* Paul Valent.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Nur Hidayah, Jurnal Dimensia: *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta dan Balapan Solo.* Volume 2, No. 2, September 2008.

F. Dasar Teori

1. Teori Strategi *Survival*

Evolusi manusia menunjukkan perbedaan yang relatif baru dari hewan lain yang memiliki cara yang sama dengan manusia untuk bertahan hidup dalam kondisi yang sangat keras. Misalnya, 99% susunan genetik manusia sama dengan simpanse. Demikian pula, untuk 99% dari evolusinya (hingga 10.000 tahun yang lalu), keberadaan manusia terkait erat dengan perburuan dan pertahanan terhadap pemangsa. Jadi, evolusi otak manusia yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam setengah juta tahun terakhir memajukan strategi bertahan hidup seperti pertahanan dan perburuan yang dilakukan manusia dengan hewan lain.[18]

Paul Valent mendeskripsikan strategi *survival* sebagai respon stres spesifik yang mencangkup adaptif dan maladaptive, biologis, psikologis, dan sosial tertentu.[19] Selain itu stategi bertahan hidup memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah:

a) Adaptasi Evolusioner, strategi *survival* adalah evolusi yang fungsinya untuk meningkatkan kelangsungan hidup unit sosial evolusioner.
b) Jumlah terbatas dengan banyak kombinasi potensial, Mereka dapat berfungsi secara individual atau dalam berbagai kombinasi.

[18] Paul Valent. *Introduction to Survival Strategies*. Melbourne Australia.
[19] Paul Valent. *Introduction to Survival Strategies*. Melbourne Australia.

c) Tingkat operasi, strategi *survival* berfungsi pada tingkat antara refleks dan naluri, dan fungsi abstrak, memiliki hubungan dua arah yang kaya dengan keduanya. Seperti respons stres, secara anatomi mereka terkait erat dengan otak "mamalia tua" yaitu otak tengah, sistem limbik, dan korteks primitif, yang berperan untuk memandu perilaku sehubungan dengan dua prinsip dasar kehidupan diri sendiri.

d) Sifat biopsikososial, setiap strategi *survival* memiliki aspek biologis, psikologis dan sosial yang terintegrasi yang bertindak sebagai unit fungsional.

e) Adaptif dan maladaptive, strategi *survival* mungkin adaptif atau maladaptif sesuai dengan keadaan. Strategi *survival* adaptif berkontribusi pada pemenuhan, sementara maladaptif berkontribusi pada ketegangan, trauma, gejala, dan penyakit.

f) Modulasi, Umpan balik biologis, psikologis, dan sosial yang kompleks memodulasi strategi *survival* dari setiap sumbu kerangka triaksial.[20]

STRATEGI *SURVIVAL* DAN PENILAIANNYA	
PENILAIAN	STRATEGI *SURVIVAL*
Harus menyelamatkan orang lain	menyelamatkan
Harus diselamatkan oleh orang lain	melampirkan
Harus mencapai tujuan	Menegaskan
Harus menyerah tujuan	Beradaptasi
Harus menghilangkan bahaya	Berjuang
Harus bergerak dari bahaya	Melarikan diri

[20] Paul Valent. *Introduction to Survival Strategies*. Melbourne Australia.

Harus mendapatkan kebutuhan pokok	Bersaing
Harus menciptakan kebutuhan pokok	Bekerja sama

Penerapan Strategi *survival* mencakup pengenalan dan penamaan berbagai macam fenomena stres traumatis, dan menelusuri serta menjelaskan asal-usul dan pengertiannya terhadap respons strategi tertentu pada saat peristiwa traumatis. Bergantian, tanggapan, manifestasi, gejala, dan penyakit dapat ditelusuri baik secara prospektif maupun retrospektif menyebar sepanjang tiga dimensi stres traumatis. Tetapi juga, sebagai tandingan, adaptif, manifestasi peningkatan kehidupan juga dapat ditemukan dan dilacak di tempat yang serupa tata krama.[21]

Tindakan setiap orang pasti memiliki alasan seseorang melakukan sesuatu. Begitu juga pada penarik becak motor di Malioboro yang tetap bertahan meski banyak pesaing terutama transportasi online yang lebih digemari masyarakat. Mereka harus menggunakan berbagai cara atau strategi agar roda perekonomian mereka tetap berjalan meski begitu sulit dalam menghidupi keluarga.

Kajian tentang strategi bertahan hidup menarik karena untuk memahami keluarga mengatur dan memaksimalkan sumber daya aset modal yang mereka miliki. Strategi bertahan hidup adalah cara yang

[21] Paul Valent. *Introduction to Survival Strategies*. Melbourne Australia.

digunakan seseorang untuk mengatasi masalah dalam hidupnya, dan strategi ini adalah kemampuan untuk mengelola aset anggota keluarga.[22]

Pandangan berbeda diutarakan Snel dan Staring, mereka berpendapat bahwa strategi bertahan adalah serangkaian perbuatan biasanya dilakukan oleh seseorang maupun keluarga yang kekurangan.[23] Menurut Suharto strategi yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam mengatasi masalah ekonomi ada beberapa strategi, yaitu:

1. Strategi aktif

   Strategi aktif adalah cara yang dilakukan oleh seseorang yakni memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki. Perencanaan ini dilakukan oleh keluarga miskin dengan cara meningkatkan kemampuan keluarganya, misalnya dengan melakukan kegiatan sendiri, menambah waktu bekerja dan melakukan usaha sampingan agar penghasilan bertambah.[24]

2. Strategi pasif

   Strategi pasif adalah strategi yang diterapkan dengan meminimalkan pengeluaran rumah tangga, seperti meminimalkan biaya sandang, pangan, pendidikan, dan lain-lain.[25]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.*Bandung: PT. Repika Aditama, 2009. 29.

[23] Resmi Setia. *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu.* Bandung: Yayasan Akatiga. 2005. Hal 6.

[24] Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.*Bandung: PT. Repika Aditama, 2009. 31.

[25] Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.*Bandung: PT. Repika Aditama, 2009. 31.

3. Strategi jaringan

Strategi jaringan adalah strategi bertahan hidup yang menggunakan jaringan sosial, yaitu dengan menjalin hubungan baik dengan lingkungan sosial dan kelembagaan, misalnya berhutang kepada tetangga, kerabat, dan memanfaatkan program keluarga miskin.[26]

Menurut Kusnadi, strategi jaringan muncul dari hubungan sesama di masyarakat, jaringan sosial bisa membantu orang-orang yang kurang mampu saat keadaan mendesak. Secara umum, strategi jaringan yang sering digunakan oleh orang-orang selain perkotaan yaitu minta pertolongan pada keluarga, kerabat dan tetangga untuk meminjam uang kepada mereka. Tradisi meminjamkan uang atau hutang merupakan hal yang wajar bagi masyarakat desa, karena tradisi tolong-menolong sanak saudara masih kental di desa tersebut.[27]

Status tukang becak sebagai jenis pekerjaan umum tercermin dari status sosial ekonomi mereka termasuk pendidikan, kesehatan, kondisi perumahan, serta pendapatan dan pengeluaran.

1. Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan, sebagai salah satu kegiatan sosial, sebagai orientasi dan cara tumbuh yang mempersiapkan manusia untuk menciptakan gaya hidup. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses yang membantu orang

[26] Ibid, hal 31.

[27] Ahmad Bun Yai Q. 2018. *"Strategi Bertahan Pengendara Becak Tradisional Terhadap Kemunculan Becak Motor di Desa Cipari, Kabupaten Cilacap"* Hal. 11.

memperoleh pengetahuan, pemahaman dan bertindak sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Kesehatan, kondisi fisik yang sehat diperlukan saat melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan hidup. Di antara kebutuhan lainnya, kesehatan merupakan kebutuhan dasar untuk mempertahankan hidup dan merupakan modal dasar manusia.
3. Rumah, memiliki fungsi bagi manusia sebagai sarana keamanan pribadi yang menawarkan kedamaian dan ketenangan hidup serta sebagai wahana yang dapat mendorongnya untuk memenuhi kebutuhannya.
4. Pendapatan, merupakan salah satu penentu kesejahteraan sosial, tingkat pendapatannya berbeda dengan yang lain. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor modal, tenaga kerja dan tingkat keterampilan.[28]

G. Metodologi Penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Metode Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, Menurut Brewer dan Hunter (dalam Densin & Lincoln, 2009) Penelitian kualitatif secara inheren menggambarkan fokus atensi dengan bermacam-macam metode. Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan sesuatu pendekatan ataupun penelusuran guna

[28] Andi Yusrita, Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer, *Strategi Bertahan Hidup Penarik Becak di Kota Makassar.* Vol. 2, No. 2, 2019. Hal 4.

mengeksplorasi serta menguasai sesuatu indikasi sentral. Guna mengerti indikasi sentral tersebut periset mewawancarai partisipan riset ataupun partisipan dengan mengajukan persoalan yang universal serta agak luas. lnformasi yang dituturkan oleh partisipan setelah itu dikumpulkan, Informasi yang berbentuk kata- kata ataupun teks tersebut sesudah itu dianalisis.[29]

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Data dikumpulkan dalam bentuk gambar dan teks. Oleh karena itu, laporan penelitian berisi kumpulan data untuk menunjukkan penyajian laporan tersebut. Data dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lainnya.

b) Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berjumlah kurang lebih 10 orang penarik becak bermotor dengan kriteria: bertempat mangkal di malioboro dan sekitarnya, berumur 30 tahun ke atas, pengalaman kerja sebagai penarik becak 1-20 tahun. Menururt peneliti jumlah subjek tersebut sudah mencukupi untuk memberikan gambaran mengenai usaha atau strategi yang dilakukan penarik becak motor di Malioboro.

c) Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai rujukan peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yakni data yang

[29] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hal. 7.

didapatkan langsung dari informasi penarik becak. Sedangkan sumber data sekunder yakni sumber data yang dijadikan peneliti sebagai data pendukung terdiri dari buku, jurnal, dan informasi lainnya yang masih relevan untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

d) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

a) Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari informan, tentunya dilakukan secara berhadap-hadapan dan dilakukan sesi tanya jawab dengan informan untuk menggali informasi sesuai dengan tema penelitian. Narasumber yang menjadi objek wawancara adalah penarik becak motor yang ada di Malioboro.

Wawancara yang dilakukan Periset menggunakan wawancara terbuka, ialah wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan data mengenai narasumbernya serta pula mempunyai pertanyaan-pertanyaan yang tidak tebatas ataupun tidak terikat jawabannya, waktu wawancara disesuaikan dengan keadaan serta situasi Informan pada saat wawancara, sepanjang proses wawancara Periset membuat catatan serta perekaman data memakai media smartphone yang bertujuan guna

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menuliskan serta merekam data serta kondisi ataupun situasi disaat berlangsungnya wawancara.[30]

Penelitian dilakukan pada bulan September sampai bulan November 2022 yang bertempat pada kawasan Malioboro, kota Yogyakarta, DIY.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dianggap oleh penulis penting untuk menjadi bahan penelitian. yakni buku, hasil riset, jurnal, kitab, dan yang lainnya. Hal ini untuk menjelaskan, menguji bahkan untuk mengetahui kejadian.[31] Menurut Sugiyono, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.[32]

Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan penelitian yang dilakukan dengan cara mencatat, mengambil foto, serta rekaman suara yang berkaitan dengan penelitian strategi *survival* yang dilakukan oleh penarik becak motor di Malioboro. Dokumentasi ini dilakukan pada bulan November 2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, Metode Penelitian (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), 83.
[31] SugiYono. 2007.*Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.
[32] SugiYono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.

c) Observasi

Observasi yakni sebuah perhatian terhadap kejadian atau sesuatu dengan tujuan menafsirkan.[33] Observasi dilaksanakan dengan mengamati perilaku informan dan lingkungan sekitar.

Jenis observasi yang digunakan adalah partisipasi pasif, yaitu peneliti hadir di tempat kerja narasumber, tetapi tidak berpartisipasi dalam pekerjaan..

Peneliti melakukan obsevasi secara langsung di daerah Malioboro, kota Yogyakarta. Observasi ini dilakukan pada bulan November 2022.

e) Teknik Analisis Data

a) Reduksi Data

Reduksi data yakni sebuah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, serta pentransformasian dari data yang diperoleh melalui catatan lapangan.[34] Reduksi dapat juga diartikan sebagai proses penyederganaan dari proses sebelumnya agar mudah dipahami, dengan memilih hal pokok dari data yang didapat.[35]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 49

[34] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data: Model Bagdan Dan Biklen, Model Miles Dan Huberman, Model Straus Dan Carbin, Model Spradly, Analisis Isi Model Philipp Mayring, Program Komputer Nvivo,*(Jakarta: Rajawali Pers, 2016),Hlm. 129

[35] Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Surabaya : Unesa University Press, 2007), h. 32

Dalam prosesnya, peneliti memililih dan menyederhanakan hasil dari proses wawancara, dokumentasi serta observasi yang dilakukan kepada narasumber, sehingga dapat menjelaskan secara sederhana dan akurat. Peneliti memilih dari hasil wawancara yang penting dan berkaitan dengan objek penelitian.

b) Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah seorang menguasai serta melaksanakan analisis lanjutan dari uraian tersebut. Informasi ini berbentuk bacaan naratif, supaya data dalam riset ini gampang dibaca dan disimpulkan.

c) Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan menurut riset yang telah dilakukan yang sesudah itu diverifikasi. Peneliti mempertanyakan kembali atas informasi yang sudah didapat sampai memperoleh uraian yang relevan akan riset ini.

f) Sistematika Penulisan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk mempermudah penulisan, penelitian ini dibahas dalam beberapa bab, yang diuraikan sebagai berikut:

a. BAB I : Berisi pendahuluan yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian teoritis, metode penelituan, dan sistematika penulisan.

b. BAB II : Bab ini menjelaskan tentang Gambaran umum/Deskripsi Obyek Penelitian.

c. BAB III : Bab ini menjelaskan Temuan/Data Lapangan

d. BAB IV : Bab ini menjelaskan tentang analisis dan pembahasan

e. BAB V : Bab penutup berupa kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulam

Perkembangan zaman membuat harga bahan pokok juga semakin meningkat. Hal ini membuat setiap orang harus bekerja lebih keras untuk dapat memenuhi keutuhan sehari-hari. Begitu pula yang dilakukan oleh penarik becak motor di Malioboro, yang terus bekerja dari pagi hingga sore agar tetap memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Walaupun usia mereka sudah memasuki lansia, akan tetapi semangat dan kerja keras yang dimiliki membuat mereka tetap kuat menjadi profesi ini. Kurangnya keahlian di idang lain serta Pendidikan yang rendah, hanya pekerjaan sebagai penarik becak motor yang dapat mereka lakukan.

Berdasarkan teori strategi *survival* Paul Valent yang menjelaskan bahwa strategi bertahan hidup ini merupakan respon seseorang terhadap kondisi yang dialaminya dengan mengacu pada beberapa karakteristik strategi ini yakni adaptif yang ditunjukkan oleh penarik becak motor dalam melakukan pekerjaannya. Dalam kehidupan manusia dapat diartikan sebagai cara atau upaya seseorang mempertahankan hidupnya dengan memperbaiki kualitas diri dan menyesuaikan dengan lingkungannya. Dalam hal ini penarik becak motor melakukan berbagai upaya menyesuaikan dengan keadaan mereka dengan melakukan usaha sampingan ataupun menambah jam kerja sehingga dapat memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang ada di rumah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penghasilan sebagai penarik becak motor rendah dan tidak menentu setiap harinya, terkadang juga sama sekali tidak mendapatkan penghasilan sepeserpun. Hal ini membuat mereka melakukan berbagai upaya agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penarik becar motor yang ada di Malioboro melakukan berbagai upaya strategi agar dapat bertahn dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, ada beberapa strategi yang mereka gunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dengan menggunakan strategi aktif yang meliputi:menggunakan tenaga anggota keluarga untuk turut serta membantu dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, kemudian mencari pelanggan dan memanfaatkan lahan pertanian di rumah untuk menambah penghasilan; strategi pasif yakni melakukan penghematan dengan cara makan seadanya, kemudian tidak menyewa tempat tinggal seperti kos atau kontrakan untuk menghemat biaya pengeluaran; dan strategi jaringan yaitu dengan cara berhutang kepada tetangga atau kerabat dan keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Secara sosiologis, peneliti disini berharap agar peneliti yang akan datang mendalami lebih jauh usaha apa saja atau strategi yang dilakukan oleh penarik becak motor untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

2. Kepada pemerintah, peneliti berharap agar melakukan kajian yang mendalam untuk membuat regulasi yang dapat membuat nasib penarik becak motor yang ada di Malioboro membaik, sehingga dapat hidup lebih sejahtera.
3. Kepada penarik becak motor, peneliti berharap agar selalu sabar dalam menghadapi ojek online yang semakin meningkat yang mana sangat mempengaruhi pendapatan semakin sedikit serta penarik becak motor harus membuat strategi yang lebih kreatif agar pendapatan meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, Metode Penelitian (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005)

Charles Darwin, *The Original of Species,* terj. Tim Pusat Penerjemah Universitas Nasional, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007) edisi II.

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016).

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data: Model Bagdan Dan Biklen, Model Miles Dan Huberman, Model Straus Dan Carbin, Model Spradly, Analisis Isi Model Philipp Mayring, Program Komputer Nvivo*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

H. Van Yogya, *The Becak Way, Ngudoroso Inspiratif di Jalan Becak*. Solo: Metagraf, 2011

Hendro, *Kewirausahaan* (Jakarta: Erlangga, 2010).

J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

Jallinek, Lea. Seperti Roda Berputar. Jakarta : PT Balai Pustak. 2003.

Mustafa Edwin Nasution DKK, Pengenalan Ekslusif Ekonomi Islam, Jakarta : Kencana, 2007.

Plummer, Ken. *Sosiologi The Basic*, terj. Nanang Martono dan Sisworo Jakarta: Rajawali Press. 2013.

Resmi Setia. *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu.* Bandung: Yayasan Akatiga. 2005.

Sairin, Sjafri. 2002. Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia Perspektif Antropologi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sakti Adji Adisasmita, *Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

SugiYono. 2007.*Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta.

SugiYono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta.

Suharso, Ana. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang : Widya Karya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.*Bandung: PT. Repika Aditama, 2009.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.*Bandung: PT. Repika Aditama, 2009.

Winardi. 1995. Pengantar Ilmu Ekonomi, Edisi Ketujuh. Bandung : Tarsito

Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Surabaya : Unesa University Press, 2007).

Yusuf Qardawi, Norma Dan Etika Ekonomi Islam, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.

Jurnal/Skripsi/Tesis:

Abrorinnisail dan Mauliadi Ramli, Jurnal Sosialisasi: *Tradisi Jual-Gadai-Warisan Pohon Jambu Air (Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Masyarakat Desa Taddan, Sampang- Madura*. Vol 7, Nomor 2, Juli 2020

Agus Haryanto, 2008. *"Survival of the Fittest dalam Komunitas Penulis Muda Muslin di PP. Hasyim Asy'ari Togyakarta"*

Ahmad Bun Yai Q. 2018. *"Strategi Bertahan Pengendara Becak Tradisional Terhadap Kemunculan Becak Motor di Desa Cipari, Kabupaten Cilacap"*

Andi Yusrita, Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer, *Strategi Bertahan Hidup Penarik Becak di Kota Makassar*. Vol. 2, No. 2, 2019.

Anwar Chiari, Jurnal Mahasiswa Sosiologi: *Strategi Bertahan Hidup Petani saat Musim Kemarau (Studi pada Petani Sayur Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu).*

Ayu Aziah, Popon Rabia Adawia, Jurnal Humaniora bina sarana informatika: *Analisis Perkembangan industry transportasi online di era inovasi disruptip* (studi kasus PT. Gojek Indonesia), vol. 18 No. 2 sepetember 2018

Bayu Prayogo, Aditya Candra L. Jurnal Sosiologi: *Pilihan Rasional Tukang Becak di Kawasan Malioboro pada Masa Pandemi Covid-19*. Volume 16, Nomor 2, Desember 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Desmawanto, M.H., Sudarsono, dan Hadiyantina, S., 2013, Eksistensi Peraturan Daerah tentang Becak motor, Jurnal Penelitian Brawijaya, Malang.

Farhan Setiawan, Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial: *Strategi Penarik Becak Dalam Mempertahankan Pekerjaan PascaMunculnya Transportasi Ojek Online (Studi Kasus Kota Banda Aceh).* Vol 7, Nomor 1, Maret 2021.

Grab 5th Years Anniversary, Grab.com/2017/Grab-5th-Years-Anniversary. Diunduh pada 30 Juni 2022 pukul 17.20 wib.

Haryanto, Laurensius Windi Octanio, Rahmania Almira, and Ahmad Rieskha Harseno. 2022. *"Peran Becak Tradisional Dalam Mendukung Pariwisata di Kawasan Malioboro Yogyakarta."* Aksara : Jurnal Seni Dan Desain 1(1)

Linda, 2003. Sejarah Becak. (Online) http://www/. Sejarah becak.google.com). Diakses pada 11 Okt 2022

Mahadi, Khairul Ishak, Fitria Budiarti. 2016. *"Srategi Penataan Kawasan Malioboro Menjadi Kawasan Pedestrian."* Jurnal Planesa (Planologi) 7(02)

Mulia, Silvia Riski dan Nurhamlin. Kehidupan Sosial Penarik Becak Bermotor di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. FISIP. UR, 2010.

Musdalifah, *Keberadaan Becak Motor di tengah Berkembangnya Transportasi Berbasis Online di Kecamatan Tamalate, Kota Makasar*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Social Universitas Negri Makassar.

Novy Indahsari, Purwaka, dan Sri Hartati. Jurnal Sosiologi Nusantara: *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Pedagang Asongan (Studi Kasus Pada Perempuan Pedagang Asongan di Stasiun Selero Kelurahan Lubuklinggau Ilir Kecamatan Lubuklinggau Barat II, Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan).* Vol 4, No 1, Tahun 2018.

Nur Hidayah, Jurnal Dimensia: *Strategi Bertahan Hidup Pedagang Asongan di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta dan Balapan Solo*. Volume 2, No. 2, September 2008.

Paul Valent. *Introduction to Survival Strategies*. Melbourne Australia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rizkiyah Hasanah, 2012. *"Strategi Adaptasi Kelompok Musik Gambang Kromong dalam Menghadapi Perubahan Sosial: Studi Kasus Kelompok Musik Gambang Kromong Mustika Forkabi"*

Sri Rejeki, Jurnal Analisa Sosiologi: *Pilihan Rasional Petani Miskin Pada Musim Paceklik.* Oktober 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA